

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Studi kasus yang telah dilaksanakan selama 5 hari dengan 4 hari berturut-turut perawatan di RS dan 1 hari home visit dengan menggunakan proses keperawatan secara komprehensif mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan pada pasien anak prasekolah dengan diagnosis Pneumonia didapatkan data hasil pengkajian N : 140x/menit, RR = 47x/menit, S = 38,2<sup>0</sup> C, SPO<sub>2</sub> = 98%. Pada pemeriksaan fisik pasien tampak lemah, takipnea dan dispnea, napas dangkal, batuk produktif, sputum berwarna hijau, terdapat peningkatan vocal fremitus di kedua lapang paru dan terdapat suara wheezing, terdapat stomatitis di seluruh area mulut serta bau mulut, mukosa bibir kering, 2 karies gigi insisivus sentral superior dan 2 lateral superior, pemeriksaan thorax dengan hasil Bronchopneumonia bilateral dengan pembesaran KGB perihiler kiri DD/TB paru aktif, hasil lab menunjukkan leukosit 17590 Sel/uL dan trombosit 551000 Sel/uL.

Dari data yang didapatkan dapat ditegakkan diagnosis keperawatan sebagai berikut bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermia, risiko defisit nutrisi dan ansietas diberikan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dengan hasil 3 diagnosis keperawatan teratasi yaitu hipertermia, risiko defisit nutrisi dan ansietas dan 1 belum teratasi yaitu bersihan jalan napas tidak efektif.

## **5.2. Rekomendasi**

### **5.2.1. Pasien dan Keluarga**

Penulis berharap apa yang keluarga pasien dapatkan selama di RS dapat diterapkan setelah pulang ke rumah untuk mencegah dirawat ulang akibat penyakit yang sama terutama untuk fisioterapi dada dan batuk efektif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembersihan jalan napas secara alami. Kedua tindakan ini dapat dilakukan kapan saja, namun akan terasa efeknya ketika batuk dan dilakukan secara rutin.

### **5.2.2. Ruang Hasan RSUD AL-IHSAN**

Penulis berharap untuk kedepannya tenaga Kesehatan dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih maksimal kepada pasien serta besar harapan penulis jika semua pasien yang dirawat di ruang Hasan dapat pulang dalam kondisi stabil. Harapan selanjutnya semoga perawat di ruangan dapat menerapkan batuk efektif, fisioterapi dada dan memodifikasi meniup sedotan kedalam air atau meniup baling-baling bambu sederhana untuk melatih napas dalam untuk pasien mulai dari anak usia prasekolah dengan Pneumonia sebagai salah satu tindakan keperawatan untuk pembersihan jalan napas secara alami.

### **5.2.3. Institusi Pendidikan**

Penulis berharap untuk kampus Jurusan Keperawatan Bandung dapat memperbaharui buku yang tahun terbitnya sudah lebih dari 10 tahun dan memperbanyak serta melengkapi koleksi buku khususnya pada bidang keperawatan anak untuk menunjang mahasiswa dalam kegiatan belajar.